



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Clinical Pathways: Review Proses Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi

Dr. dr. Hanevi Djasri, MARS, FISQua

Ketua Indonesian Healthcare Quality Network IHQN

Dosen Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan, FK KMK UGM

Konsultan Senior Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK), FKMK UGM

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

1



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sistematika Pembahasan

1. Konsep dasar Clinical Pathways
2. Penetapan topik Clinical Pathways
3. Hubungan antara PPK dengan Clinical Pathways
4. Template Clinical Pathways
5. Contoh Clinical Pathways

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

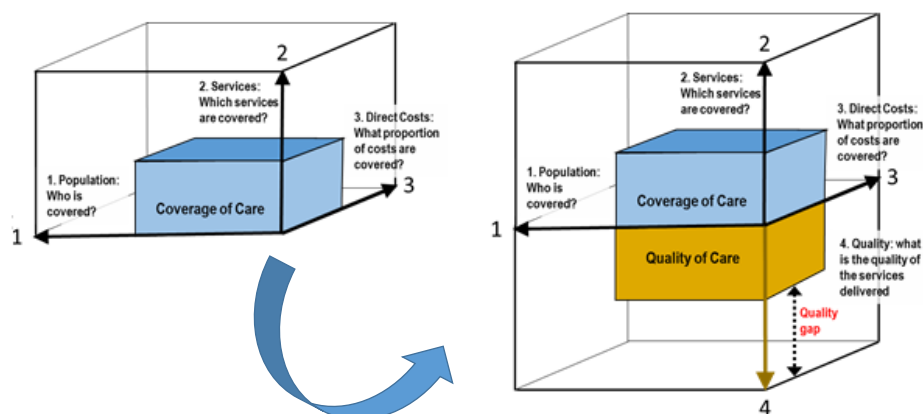
2



1. Konsep dasar Clinical Pathways



CP memastikan Mutu dalam UHC





Peran Clinical Pathways

- Secara umum dapat meningkatkan kualitas pelayanan dari awal sampai akhir:
 - Meningkatkan *risk adjusted patient outcome*,
 - Mempromosikan keselamatan pasien
 - Meningkatkan kepuasan pasien
 - Mengoptimalkan penggunaan sumber daya
- (Vanhaect et al, 2007)



Manfaat Clinical Pathways

1. Memilih pelayanan kesehatan terbaik
 2. Menetapkan standar lamanya hari perawatan, prosedur pemeriksaan klinik dan jenis penatalaksanaannya
 3. Menilai hubungan antara berbagai tahap dan membantu proses koordinasi
 4. Memberikan pedoman kepada seluruh staf RS termasuk tentang variasi
 5. Menyediakan kerangka kerja pengumpulan data
 6. Menurunkan beban dokumentasi dokter
 7. Meningkatkan kepuasan pasien melalui edukasi
- (Pearson et al., 1995 dan Wright & Hill, 2003)



Clinical Pathways

1. A structured **multidisciplinary** plan of care;
2. Used to translate **guidelines** or evidence into local structures;
3. **Detailed** the steps in a course of treatment or care in a plan, pathway, algorithm, guideline, protocol or other 'inventory of actions';
4. Had **timeframes** or criteria-based progression; and
5. Aimed to standardise care for a **specific** clinical problem, procedure or episode of healthcare in a specific population.

Point 1 + (3 point lainnya) → Clinical Pathways



Clinical Pathways

- Salah satu alat manajemen penyakit yang dapat mengurangi variasi pelayanan, meningkatkan outcome klinik dan juga penghematan pemakaian sumber daya/finansial (catatan: masih diperdebatkan) .
- Sebuah rencana detail setiap tahap penting dari pelayanan kesehatan, bagi sebagian besar pasien dengan masalah klinis (diagnosis atau prosedur) tertentu, berikut dengan hasil yang diharapkan.
- **Nama lain:** Critical Care Pathway, Integrated Care pathway (ICP), Coordinated care pathway, Caremaps[®], atau Anticipated recovery pathway

Clinical Pathways, bukan hanya medical pathways



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Clinical Pathways

Standar
Kedokteran

Standar
Asuhan
Keperawatan

Standar
Asuhan PPA
lainnya

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

9

Komponen Utama Clinical Pathways



UNIVERSITAS GADJAH MADA

(Hill, 1994, Hill 1998)

1. A **timeline**
2. The categories of **care** or activities and their interventions
3. Intermediate and long term **outcome** criteria
4. The **variance** record (to allow deviations to be documented and analysed)

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

10

 UNIVERSITAS GADJAH MADA

Logo RS	Clinical Pathways Appendisitis Perforasi tanpa komplikasi	Nomor CP: Tanggal berlaku: Nomor revisi:	
Nama pasien : _____ Tanggal lahir pasien : _____ Nomor rekam medik : _____ Catatan khusus : _____			

Aspek Pelayanan	1	2	3	4	5	6	7
1. Penilaian dan Pemantauan Medis							
a. Anamnesa mual muntah, demam, gangguan BAB	☐						
b. Mengukur TD, frekuensi nadi, frekuensi nafas dan suhu badan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
c. Memeriksa distensi abdomen nyeri tekan perut lokal atau generalis, penurunan bising usus.	☐						
2. Penilaian dan Pemantauan Keperawatan							
a. Nyeri	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
b. Hipertensi	☐	☐	☐				
c. Ansietas	☐						
d. Kekurangan cairan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
e. Infeksi (pemasangan alat kesehatan)	☐	☐	☐				
f. Gangguan mobilitas	☐						
g. TTV	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Pemeriksaan Penunjang medik (lab, radiologi, dsb)							
a. Darah Lengkap	☐	☐					

11. Pendidikan dan komunikasi dengan pasien/keluarga (obat, diet, penggunaan alat, rehabilitasi, dsb)			
a. Edukasi rawat luka			☐
b. Mobilisasi pasien		☐	☐
c. Edukasi diet		☐	☐
d. Edukasi terapi oral			
12. Rencana discharge (penilaian outcome pasien yang harus dicapai sebelum pemulangan)			
a. Tidak ada Infeksi pasca operasi			☐
b. Mobilisasi bertahap		☐	☐
c. Nyeri pasca operasi		☐	☐
d. Pulang			☐

Variasi pelayanan yang diberikan	Tanggal	Alasan	Tanda-tanda
Tanggal masuk	Tanggal keluar		
Diagnosa Utama:	Kode ICD 10		
Diagnosa Penyerta: -	Kode ICD 10		
Komplikasi: -	Kode ICD 10		
Tindakan Utama	Kode ICD 9		
Tindakan Lain	Kode ICD 9		

UGM.AC.ID
LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

11

 UNIVERSITAS GADJAH MADA

Berbagai Hasil Penelitian

1. Menghemat penggunaan sarana, meningkatkan luaran klinis, meningkatkan kepuasan pasien, dan praktisi klinis, serta menurunkan biaya perawatan (Tokarsky dan McLaughlin, 1995)
2. Penurunan length of stay dan penurunan biaya perawatan (Evans, 1999)
3. Memfasilitasi early discharge, meningkatkan indeks kualitas hidup (Feagan, 2001)
4. Menurunnya length of stay, meningkatnya clinical outcome, meningkatkan economic outcome, mengurangi tindakan yang tidak diperlukan (Darer, Pronovost, Bass, 2002)

UGM.AC.ID
LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

12



Leader driven-strategy

- Efektifitas clinical pathways dapat diperoleh jika pathway disusun berdasarkan strategi yang dikendalikan oleh pemimpin.
- Mencegah berbagai hambatan penerapan clinical pathways (Guinane, 1997):
 - Anggota tim yang menjalankan pathway hanya sedikit
 - Masing-masing bagian akan menyusun pathwaynya sendiri sehingga hasilnya tidak akan optima
 - Pathway tidak menjadi bagian dalam pelayanan klinis sehari-hari



2. Penetapan topik Clinical Pathways



Langkah Menyusun Clinical Pathways

1. **Tetapkan topik spesifik clinical pathways yang akan disusun (diagnosa ICD X atau tindakan ICD IX)**
2. Bentuk tim yang terdiri dari para dokter dan perawat serta PPA lainnya yang terlibat langsung dalam pelayanan klinis (sesuai topik)
3. Ambil Standar Pelayanan Kedokteran, Standar Asuhan Keperawatan (sesuai topik), dan Standar Asuhan PPA lainnya (sesuai topik)
4. Tentukan format clinical pathways yang akan digunakan
5. Tulis dan integrasikan seluruh standar kedalam format clinical pathways



Prinsip memilih topik

Jenis topik

- Diagnosa → ICD 10
- Tindakan → ICD 9

Single atau multiple diagnosis?

- RS kecil bisa single
- RS besar dan RS khusus jarang ada kasus yang single, sehingga topik CP perlu multiple diagnosis

Pertimbangan:

- High volume, High risk, High cost, dan atau High problem
- Pelayanan prioritas atau layanan unggulan pada tahun itu
- 1 KSM cukup 1 saja, **tidak perlu banyak namun pastikan efektif**



3. Hubungan antara PPK dengan Clinical Pathways



PPK: Clinical Guidelines

- Memiliki berbagai bentuk
- Disusun melalui proses yang rumit dan membutuhkan sumber daya dan waktu.
- Sering kurang efektif karena kurangnya perhatian dan dukungan dalam penerapan
 - ***Clinical pathway* memiliki potensi untuk dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menjamin dan meningkatkan mutu proses clinical care.**



Clinical Pathways & Clinical Guidelines

- Clinical pathway memberikan cara bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan clinical guideline kedalam protokol lokal (yang dapat dilakukan).
- Clinical pathway juga menyediakan cara untuk mengidentifikasi alasan mengapa terjadi sebuah variasi yang tidak dapat diidentifikasi melalui audit klinik.
 - *Clinical pathway juga dapat merupakan alat dokumentasi primer yang menjadi bagian dari keseluruhan proses dokumentasi pelayanan dari penerimaan hingga pemulangan pasien.*



PPK dapat dilengkapi CP

PPK: Permenkes 1438/2010

- pengertian
- anamnesis
- pemeriksaan fisik
- kriteria diagnosis
- diagnosis banding
- pemeriksaan penunjang
- terapi
- edukasi
- prognosis
- Kepustakaan
- + Lampiran



Clinical Pathways

Logo RS	Clinical Pathways (sebutkan nama diagnosis/indikasi)	Nomor CP: Tanggal berlaku: Nomor revisi:
Nama pasien		
Tanggal lahir pasien		
Nomor rekam medik		
Catatan khusus		
Aspek Pelayanan		
	Hari I	Hari II
1. Penilaian dan Pemantauan Medis		
a. ...		
b. ...		
c. ...		
2. Penilaian dan Pemantauan Keperawatan		
a. ...		
b. ...		
c. ...		
3. Pemeriksaan Penunjang medik (lab, radiologi, db)		
a. ...		
b. ...		
c. ...		
4. Tata laksana Medis		
a. ...		
b. ...		
c. ...		
5. Tata laksana Keperawatan		
a. ...		
b. ...		
c. ...		
6. Modifikasi (Obat-obatan, cairan IV, transfusi, db)		
a. ...		
b. ...		
c. ...		





4. Template Clinical Pathways



Header

Logo RS	Clinical Pathways (sebutkan nama diagnosis/tindakan)	Nomor CP: Tanggal berlaku: Nomor revisi:
Nama pasien	:	
Tanggal lahir pasien	:	
Nomor rekam medik	:	
Catatan khusus	:	



Body

Aspek Pelayanan	Hari 1	Hari 2	Hari 3	dst
1. Penilaian dan Pemantauan Medis				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
2. Penilaian dan Pemantauan Keperawatan				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
3. Pemeriksaan Penunjang medik (lab, radiologi, dsb)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				



Aspek Pelayanan	Hari 1	Hari 2	Hari 3	dst
4. Tatalaksana Medis				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
5. Tatalaksana Keperawatan				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
6. Medikasi (Obat-obatan, cairan IV, transfusi, dsb)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Aspek Pelayanan	Hari 1	Hari 2	Hari 3	dst
7. Nutrisi (enteral, parenteral, diet, pembatasan carian, makanan tambahan, dsb)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
8. Kegiatan (aktifitas, toileting, pencegahan jatuh)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
9. Konsultasi dan komunikasi tim (rujuk ke spesialis atau unit lain, jadwal konfrensi tim)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

25



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Aspek Pelayanan	Hari 1	Hari 2	Hari 3	dst
10. Konseling psikososial (kepastian dan kenyamanan bagi pasien/keluarga)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
11. Pendidikan dan komunikasi dengan pasien/keluarga (obat, diet, penggunaan alat, rehabilitasi, dsb)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				
12. Rencana discharge (penilaian outcome pasien yang harus dicapai sebelum pemulangan)				
a. ...				
a. ...				
a. ...				

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

26



Variasi

Variasi pelayanan yang diberikan	Tanggal	Alasan	Tanda-tangan



Footer

Tanggal masuk		Tanggal keluar	
Diagnosa Utama		Kode ICD 10	
Diagnosa Penyerta		Kode ICD 10	
Komplikasi		Kode ICD 10	
Tindakan Utama		Kode ICD 9	
Tindakan Lain		Kode ICD 9	



Petunjuk Penggunaan

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng apabila sudah dilaksanakan
2. Formulir ini hanya bisa digunakan untuk pasien dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. ...
 - b. ...
3. Formulir ini hanya sebagai pedoman, pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien
4. Isilah kolom variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan clinical pathway, contohnya:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
5. dll...



5. Contoh Clinical Pathways

Logo RS	Clinical Pathways Demam Tifoid pada dewasa	Nomor CP: Tanggal berlaku: Nomor revisi:
Nama pasien	:	
Tanggal lahir pasien	:	
Nomor rekam medik	:	
Catatan khusus	Pola demam: _____ Alergi Obat : _____	

Aspek Pelayanan	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
1. Penilaian dan Pemantauan Medis					
• Assemen awal IGD/Klinik Internis/umum	[]				
• Assemen awal Spesialis (DPJP)	[]	[]	[]	[]	[]
2. Penilaian dan Pemantauan Keperawatan					
• Mengukur Vital Sign	[]	[]	[]	[]	[]
• Menilai Status Nutrisi	[]	[]	[]	[]	[]
• Mengukur Skala nyeri	[]	[]	[]	[]	[]
• Mengukur Balance Cairan	[]	[]	[]	[]	[]
• Melakukan penilaian resiko pasien jatuh					

UGM.AC.ID LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

31

	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
4. Tindakan Medis					
• Pasang infus	[]				
• Lepas infus				[]	
5. Tindakan Keperawatan					
• Melakukan kompres hangat	[]	[]			
• Melakukan teknik relaksasi	[]	[]			
6. Medikasi (Obat-obatan, cairan IV, transfusi, dsb)					
• Inj. Ciprofloxacin 2 x 400 mg (i.v infusion)	[]	[]	[]		
• Ciprofloxacin 2 x 500 mg (po)				[]	[]
• Paracetamol 3 x 500 mg (po)	[]	[]			
• Ringer laktat 20 tpm (3 – 4 x 500 ml)	[]	[]	[]		
• Inj Ranitidin 50 mg (2 x 50 mg)	[]	[]	[]		
• Domperidon 10 mg (po)	[]	[]	[]		

UGM.AC.ID LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

32



7. Nutrisi (enteral, parenteral, diet, pembatasan cairan, makanan tambahan, dsb)					
• Memberikan Intake cairan oral 5 x 200 ml	[]	[]	[]	[]	[]
• Memberikan Diet rendah serat	[]	[]	[]	[]	[]
• Memberikan Diet lunak, tinggi protein, tinggi kalori	[]	[]	[]	[]	[]
8. Kegiatan (aktifitas, toileting, pencegahan jatuh)					
• Tirah baring	[]	[]			
• Melakukan mobilisasi Duduk ditempat tidur			[]	[]	[]
• Melakukan aktifitas harian mandiri				[]	[]
9. Konsultasi dan komunikasi tim (rujuk ke spesialis atau unit lain, jadwal konfrensi tim)					



10. Konseling psikososial (kepastian dan kenyamanan bagi pasien/keluarga)					
• n/a					
11. Pendidikan dan komunikasi dengan pasien/keluarga (obat, diet, penggunaan alat, rehabilitasi, dsb)					
• Menjelaskan tentang <i>Hand hygiene</i>	[]				
• Menjelaskan tentang kebersihan makanan	[]				
• Memberikan pendidikan tentang kesehatan dan perawatan pasien	[]				
12. Rencana <i>discharge</i> (penilaian outcome pasien yang harus dicapai sebelum pemulangan)					
• Bebas demam			[]		
• Skala nyeri 0			[]		
• Nafsu makan membaik			[]		
• Pulang					[]



6. Penggunaan Clinical Pathways

Cara mengisi CP

Beri tanda centang ✓ dalam kotak [] bila pelayanan telah dilakukan

Logo RS	Clinical Pathways Appendisitis Perforasi tanpa komplikasi	Nomor CP: Tanggal berlaku: Nomor revisi:
Nama pasien	:	
Tanggal lahir pasien	:	
Nomor rekam medik	:	
Catatan khusus	:	

Aspek Pelayanan	1	2	3	4	5	6	7
1. Penilaian dan Pemantauan Medis							
a. Anamnesa mual muntah, demam, gangguan BAB	[]						
b. Mengukur TD, frekuensi nadi, frekuensi nafas dan suhu badan	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
c. Memeriksa distensi abdomen nyeri tekan perut lokal atau generalis, penurunan bising usus.			[]				
2. Penilaian dan Pemantauan Keperawatan							
a. Nyeri	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
b. Hipertermi	[]	[]	[]				
c. Ansietas	[]						
d. Kekurangan cairan	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
e. Infeksi (pemasangan alat kesehatan)	[]	[]	[]				
f. Gangguan mobilitas	[]						
g. TTV	[]	[]	[]	[]	[]	[]	[]
3. Pemeriksaan Penunjang medik (lab, radiologi, dsb)							
a. Darah Lengkap	[]		[]				

Cara mengisi Variasi

Tulis variasi pelayanan, kapan terjadi dan mengapa perlu dilakukan pada kolom variasi apabila ada variasi pelayanan

UGM.AC.ID

11. Pendidikan dan komunikasi dengan pasien/keluarga (obat, diet, penggunaan alat, rehabilitasi, dsb)									
a. Edukasi rawat luka									
b. Mobilisasi pasien									
c. Edukasi diet									
d. Edukasi terapi oral									
12. Rencana discharge (penilaian outcome pasien yang harus dicapai sebelum pemulangan)									
a. Tidak ada Infeksi pasca operasi									
b. Mobilisasi bertahap									
c. Nyeri pasca operasi									
d. Pulang									

Variasi pelayanan yang diberikan	Tanggal	Alasan	Tanda-tangan
Tanggal masuk		Tanggal keluar	
Diagnosa Utama:		Kode ICD 10	
Diagnosa Penyerta: -		Kode ICD 10	
Komplikasi: -		Kode ICD 10	
Tindakan Utama		Kode ICD 9	
Tindakan Lain		Kode ICD 9	

37

CP sebagai guidelines



UNIVERSITAS GADJAH MADA



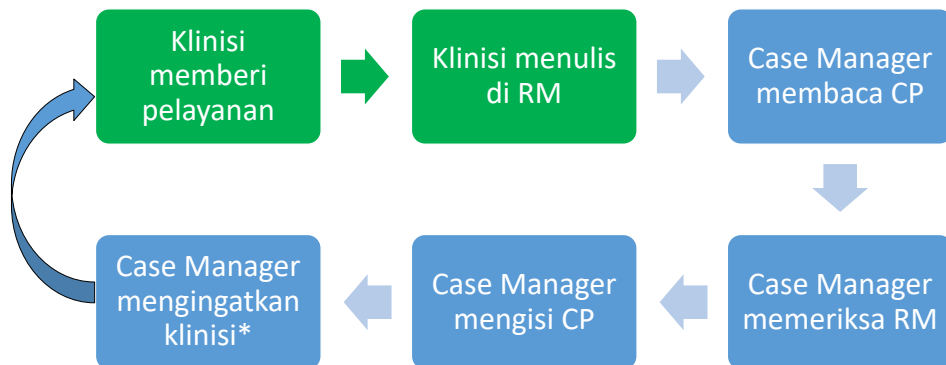
UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

38



CP sebagai supervisi*



Clinical Pathways = Guideline

Guideline



Supervisi





Peran para klinisi

1. Mengikuti CP
2. Melengkapi dokumen CP
3. Bebas menentukan pelayanan yang berbeda dari CP bila ada indikasi medis
4. Melakukan tindakan tepat bila CP menunjukkan perkembangan pasien yang tidak sesuai harapan
5. Memastikan bahwa pasien mengerti alur pelayanan terkait penyakit mereka

→ **PERLU STRATEGI PENERAPAN CLINICAL PATHWAYS**



7. Evaluasi Clinical Pathways



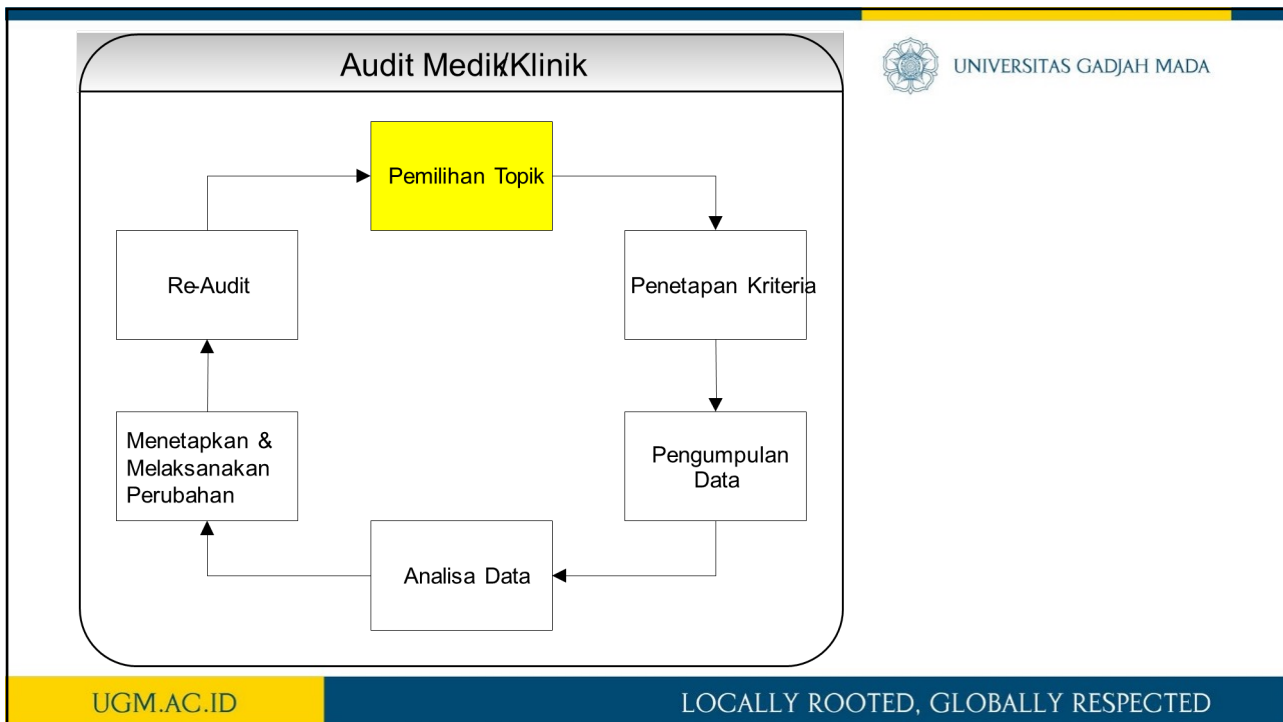
Manfaat Clinical Pathways (?)

- **Reduced in-hospital complications and improved documentation** without negatively impacting on length of stay and hospital costs (review dari 27 studies involving 11,398 participants)
- Untuk pasien stroke: 3 randomized controlled trials (total of 340 patients) and 7 nonrandomized studies (total of 1.673 patients). **No significant difference in terms of death, dependency, or discharge destination**



Evaluasi Clinical Pathways





45

Penutup

- RS yang akan menggunakan clinical pathways sebagai alat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan klinis harus benar-benar **merencanakan, menyusun, menerapkan** dan **mengevaluasi** clinical pathways secara sistematis.

UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

46



UNIVERSITAS GADJAH MADA

terima kasih

 hanevi.djasri@ugm.ac.id

 0816-191-3332



UGM.AC.ID

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED